



PKM Revitalisasi Lumbung Pangan dalam Menghadapi Krisis Pangan di Masa Depan

Chusnul Zulaika^{#1}, Ambar Dwi Erawati², Mona Tiorina Manurung³,
Eka Deviany Widyawaty⁴, Joko Tri Haryanto⁵

^{1,4,5} Poltekkes Kemenkes Surakarta

^{2,3} Universitas Widy Husada Semarang

*e-mail:chusnul.zulaika@gmail.com¹

DOI : 10.62354/healthcare.v2i1.22

Received : January 1st 2024 Accepted : February 24th 2024 Published : March 31th 2024

Abstrak

Lumbung pangan dimanfaatkan sebagai upaya ketahanan pangan dan mengingat kembali dampak pandemi covid yang telah berlalu maka dilakukan kembali lumbung pangan dengan memanfaatkan pekarangan sekitar untuk memenuhi kebutuhan gizi warga RT 06.

Upaya yang dapat dilakukan untuk melakukan revitalisasi lumbung pangan adalah menggalakan kembali lumbung pangan yang sudah ada. Tujuan dari revitalisasi lumbung pangan untuk memperbarui dan memperkuat system penyimpanan pangan tradisional guna meningkatkan ketahanan pangan dan kesejahteraan warga RT 06. Solusi dalam menangani permasalahan yang terdapat di mitra antara lain melaksanakan kegiatan pendampingan yang di isi dengan penyuluhan tentang lumbung pangan, melakukan survey untuk menilai kondisi lumbung pangan yang ada,

Dari hasil PkM yang telah dilakukan di dapatkan hasil Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai revitalisasi lumbung pangan sudah terlaksana dengan baik. Peningkatan pengetahuan tentang lumbung pangan pada kelompok ibu ibu PKK RT 06 RW 09 Kelurahan Gondoriyo.

Kata kunci: revitalisasi, lumbung pangan

Abstract

The food barn is used as a food security effort and remembering the impact of the Covid pandemic that has passed, the food barn was rebuilt by utilizing the surrounding yard to meet the nutritional needs of the residents of RT 06.

Efforts that can be made to revitalize food barns are to revive existing food barns. The aim of revitalizing the food barn is to update and strengthen the traditional food storage system in order to improve food security and welfare of the residents of RT 06. Solutions in dealing with problems found in partners include carrying out mentoring activities filled with education about food barns, conducting surveys to assess conditions. existing food barns.

From the results of the PkM that has been carried out, the results of community service activities regarding the revitalization of food barns have been carried out well. Increasing knowledge about food barns in the PKK women's group RT 06 RW 09 Gondoriyo Village.

Keywords: revitalization, food growth

1. PENDAHULUAN

Salah satu indikator ketahanan pangan adalah tersedianya cadangan pangan yang memadai sepanjang waktu. Lumbung Pangan Masyarakat merupakan suatu dukungan untuk memperkuat cadangan pangan masyarakat sebagai antisipasi terjadinya kerawanan pangan akibat gangguan produksi seperti bencana alam dan nonalam (Indonesia, 2014). Kebutuhan pangan dikatakan kebutuhan fundamental karena jika tidak terpenuhi, maka kehidupan seseorang dapat dikatakan tidak layak. Pemenuhan akan pangan sangat penting karena menentukan kualitas dari sumber daya manusia (Faqih and Rohayati, 2016). Mengupayakan ketahanan pangan lokal melalui Lumbung Pangan Masyarakat (LPM) merupakan salah satu bentuk resiliensi masyarakat/komunitas yang bisa dilakukan dalam menghadapi situasi krisis pangan akibat pandemi. Memastikan ketersediaan pangan yang cukup sesuai dengan waktu dan karakteristik wilayah memerlukan sistem pengelolaan cadangan pangan baik di tingkat pusat, provinsi, kabupaten/kota, hingga desa dan bahkan komunitas agar dapat digunakan sebagai sumber pangan (Iranda Yudhatama, S.Sos, 2022). Lumbung pangan merupakan salah satu upaya pemerintah dalam ketahanan pangan desa yang masuk dalam tujuh kriteria kampung tangguh. Kegiatan ini dilakukan dengan harapan dapat menstabilkan asupan nutrisi masyarakat menengah kebawah (Pramudita *et al.*, 2020). Adanya lumbung pangan di RT ataupun RW akan menjadi penyangga pada saat krisis untuk melayani warga yang membutuhkan dan menjadi tumpuan sementara selama menunggu penghubung mencari bahan pangan yang telah dibentuk Pemerintah (Indonesia, 2014). Berdasarkan dari pengalaman masyarakat terdahulu, mengamankan pasokan pangan merupakan kunci untuk tetap bertahan dari keadaan krisis pangan. Hal ini juga dilakukan sebagai Langkah antisipasi, jika keadaan ekonomi semakin memburuk dan mengarah pada terjadinya krisis pangan (Gilang and Ramadhan, 2020). Lumbung pangan bisa dibuat di sekitar rumah pada tingkat RT/RW dengan Bersama warga untuk melakukan pendataan kondisi social, ekonomi warga, memetakan bahan pangan lokal yang tersedia, mengumpulkan bahan pangan, Menyusun strategi penyaluran pangan agar tepat sasaran, menanam tanaman pangan lokal, mengumpulkan dana untuk kas, serta membeli atau barter hasil panen dari warga ataupun petani sekitar (Prof.Dr.Endriatmo Soetarto, 2020). Upaya yang bisa digunakan untuk revitalisasi lumbung pangan antara lain pembinaan yang diiringi dengan pendampingan,

penguatan dan pemberdayaan, serta pemerataan akses dan penyetaraan peran masyarakat (Susanto, 2005).

2. METODE

Upaya yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat mengenai revitalisasi lumbung pangan adalah melakukan pre test terlebih dahulu yang berkaitan dengan lumbung pangan hal ini bertujuan untuk mengetahui sampai dimana penguasaan responden terhadap materi yang akan diberikan, kemudian memberikan penyuluhan tentang revitalisasi lumbung pangan, melakukan diskusi dan tanya jawab terkait informasi yang diberikan tentang lumbung pangan, post test dengan mengerjakan soal tentang lumbung pangan yang bertujuan untuk mengetahui sampai dimana penguasaan responden terhadap materi yang diberikan. Evaluasi dilakukan untuk melihat sejauh mana kegiatan berjalan sesuai dengan target dan outcomes yang diharapkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung dengan baik, banyak ibu ibu PKK yang aktif bertanya tentang lumbung pangan. Dari pengamatan secara langsung selama kegiatan berlangsung, evaluasi kegiatan pemahaman terhadap lumbung pangan sudah baik, Hal ini dibuktikan dengan adanya pre test dan post test tentang lumbung pangan. Hasil jawaban pre test dan post test yang diberikan ke ibu-ibu PKK sebelumnya diuji normalitas data terlebih dahulu, dari hasil uji normalitas data terdapat hasil data yang tidak normal yaitu hasil post test revitalisasi lumbung pangan dan post test virus omicron. Kemudian dilakukan transformasi data dan hasilnya data tetap tidak normal sehingga uji yang dipakai adalah Uji *Wilcoxon*. Hasil dari analisa Uji *Wilcoxon* adalah sebagai berikut: Hasil dari pre test dan post test pengetahuan responden tentang lumbung pangan diperoleh hasil nilai significancy 0,001 ($p < 0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara pre test dan post test pengetahuan tentang lumbung pangan.



Gambar 1. Pre test tentang lumbung pangan



Gambar 2. Penyuluhan tentang lumbung pangan

4. KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, maka Kesimpulan yang dapat diambil adalah kegiatan pengabdian masyarakat mengenai revitalisasi lumbung pangan sudah terlaksana dengan baik, terdapat perbedaan antara pre test dan post test pengetahuan tentang lumbung pangan.

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pendampingan ibu ibu PKK adalah kehadiran ibu ibu PKK sehingga kegiatan ini bisa berjalan dengan baik. Selain faktor pendukung terdapat juga faktor penghambat yaitu suasana yang kurang kondusif karena kegiatan dilakukan pada siang hari dan dilaksanakan di rumah warga maka banyak hal yang perlu diperhatikan yaitu slide power point yang tidak terlihat ketika penyuluhan karena terkena sinar matahari.

DAFTAR PUSTAKA

- Faqih, A. and Rohayati, N. (2016) 'Hubungan Program Lumbung Pangan Padi Dengan Ketahanan Pangan Keluarga', *Agrijati Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Pertanian*, 28(1), pp. 9-15. Available at: <http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/agrijati/article/view/178>.
- Gilang, A. and Ramadhan, S. (2020) 'PENGEMBANGAN POTENSI LUMBUNG PANGAN DESA SEBAGAI SARANA', (November), pp. 0-8.
- Indonesia, K. tangguh (2014) *Buku Pedoman Pengoperasian Lumbung Pangan, Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*. Available at: [https://kampungtangguh.ub.ac.id/landing/download/Buku Pedoman Pengoperasian Lumbung Pangan Kampung.pdf](https://kampungtangguh.ub.ac.id/landing/download/Buku_Pedoman_Pengoperasian_Lumbung_Pangan_Kampung.pdf).
- Iranda Yudhatama, S.Sos, M.S. (2022) *Lumbung Pangan Masyarakat Inklusif, Upaya Resiliensi Kelompok Rentan Hadapi Pandemi COVID-19, Media SAPDA*. Available at: <https://sapdajogja.org/2022/07/lumbung-pangan-masyarakat-inklusif/> (Accessed: 7 July 2022).
- Pramudita, M. et al. (2020) 'Lumbung Pangan Sebagai Upaya Ketangguhan Pangan Masa

Pandemi Covid-19 Desa Kabuaran Bondowoso Food', 3, pp. 34–40.

Soetarto, Endriatmo. (2020). 7 Langkah membuat lumbung pangan kolektif di sekitar rumah pada tingkat RT/RW. Departemen SKPM IPB, 5 June, p. 1. Available at: <https://skpmold.ipb.ac.id/7-langkah-membuat-lumbung-pangan-kolektif-2020/>.

Susanto, R.H. (2005) Master Plan Lumbung Pangan Sumatera Selatan. Sumatera Selatan: Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Available at: <https://bappeda.sumselprov.go.id/userfiles/84Masterplan Lumbung Pangan Sumsel.pdf>.